


Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode Tahun 2011-2021

Neneng Tita Amalya¹, Tri Sulistyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen01751@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 12 September 2023 Disetujui 02 Oktober 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p><i>Total Asset Turn Over;</i> <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Return On Equity</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt to Equity Rasio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan dengan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Total Asset turn Over</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Rasio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011-2021. Hasil uji F bahwa <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p><i>Total Asset Turn Over;</i> <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Return On Equity</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the Total Asset Turn Over and Debt to Equity Ratio to Return On Equity at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Period 2011-2021. The research method used is a quantitative method. In this study, data analysis was carried out using multiple linear analysis. The results showed that partially Total Asset Turn Over had an effect on Return On Equity and the Debt to Equity Ratio had an effect on Return On Equity at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Period 2011-2021. The results of the F test show that Total Asset Turn Over and Debt To Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Equity.</i></p>
<p>How to cite: Amalya, N.T., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode Tahun 2011-2021. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i> 3(4). 745-753</p>	
<p> This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.</p>	

PENDAHULUAN

Aktivitas bisnis roti di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, baik usaha kecil, menengah (*boutique bakery*) maupun besar (*mass production*). PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. adalah salah satu yang memainkan perannya dalam industri *bakery production* dengan merek produk Sari Roti dan telah terdaftar dalam Bursa Efek sejak 2010. Bagi perusahaan yang sudah *emiten* harus mampu bersaing dan meningkatkan penjualannya yang akan mempengaruhi laba perusahaan sebab bagi investor menjadi penilaian kinerja perusahaan dalam layak tidaknya untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan utang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio aktifitas salah satunya dapat diukur dengan rasio perputaran aktiva tetap (*Total Assets Turnover Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini sangat berguna untuk menghitung nilai penjualan yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah asetnya.

Rasio Solvabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan utang. Seberapa besar beban utang yang di tanggung oleh perusahaan di bandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan di bubarkan atau di likuidasi. Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan atau dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yang tujuan akhirnya untuk memaksimalkan pengembalian (*return*) modal yang sudah ditanamkan di dalam perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur Leverage dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2017:157) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya". Jadi semakin tinggi DER, maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen, sebaliknya apabila hasil perhitungan DER rendah menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan peningkatan laba perusahaan secara maksimal.

Rasio Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Melalui *Return on Equity/ROE*, rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada dan menjadi salah satu indikator yang digunakan investor untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Menurut Munawir (2012:86), "Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur *profit* yang diperoleh dari modal internal (*Rentabilitas*) yang digunakan untuk operasional perusahaan (tertuang dalam Laporan Keuangan) untuk memperoleh keuntungan". ROE sangat menarik bagi pemegang maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*, artinya semakin tinggi rasio. Semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE)* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desi Kartikaningsih, Risfa Jenia A, 2017), menunjukkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh Terhadap ROE. Sedangkan DER tidak berpengaruh Terhadap ROE. Secara simultan TATO dan DER berpengaruh Terhadap ROE. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Henda Hendawati & Azwansyah Habibie, 2022) menunjukkan bahwa secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan DER

tidak berpengaruh Terhadap ROE. Secara simultan TATO dan DER tidak berpengaruh Terhadap ROE. Perbedaan hasil penelitian ini, membuat penulis tertarik untuk meneliti variabel *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* terhadap variabel *Return On Equity*. Fenomena tersebut menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2011-2021".

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Rasio Aktifitas, Total Asset Turn Over (TATO)

Menurut Kasmir (2016:114), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan dalam sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lain-lain) atau juga berupa rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Harta}} \times 100 \%$$

Rasio Leverage, Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2017:112) bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (liabilities) dan membaginya dengan modal (*equity*).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Rasio Profitabilitas, Return On Equity (ROE)

Menurut Wastam (2018:56) *Return On Equity* (ROE) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang terdapat dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan.

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *total assets turn over* (TATO) terhadap *return on equity* (ROE)

TATO (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan selama satu periode tertentu. Rasio ini merupakan rasio aktivitas. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama juga dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*nya ditingkatkan atau diperbesar. (Syamsuddin, 2009:19). *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. TATO dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap, karena itu TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relative lebih besar dari peningkatan

aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relative terhadap aktiva. Hasil penelitian Rizky (2015) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H1: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Debt to Equity Ratio akan berpengaruh kepada *Return On Equity* (ROE). Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki hutang yang relative kecil. Disebabkan perusahaan dengan mempunyai keuntungan yang besar dengan memiliki sejumlah dana dan laba ditahan yang besar pula. Perusahaan tersebut cenderung menggunakan laba ditahan yang besar dibandingkan dengan menambahkan hutang untuk mengurangi tingkat resiko. Menurut Kasmir (2012, hal 157) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, akan menguntungkan bagi perusahaan. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Hasil penelitian Hartono (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Menurut (Kasmir, 2012) *Total Asset Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. (Gultom et al., 2020). Menurut (Sudana, 2011) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan, semakin besar rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pongrangga et al., 2015) dengan judul pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

H3: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berisikan informasi mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity* terhadap *Return On Equity* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksudnya penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2011 -2021. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Realibilitas

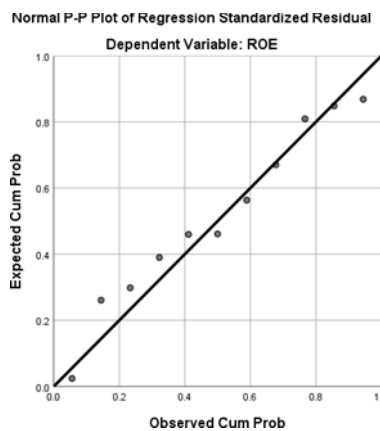
Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROE	14.3045	7.79517	11
TATO	82.6109	18.14381	11
DER	77.5618	37.12732	11

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Hasil analisis menggunakan uji statistik deskriptif pada penelitian sebagai berikut : Variable dependen (Y) menunjukkan dengan nilai rata rata 14.3045 dan standardeviasi 7.79517; Variabel independen (X1) dengan nilai rata rata 82.6109 dam standar deviasi18.14381; Variabel independen (X2) dengan nilai rata rata 77.51618 dan standar deviasi37.12732.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Hail Uji Normalitas

Titik titik distribusi data yang tidak mengikuti garis diagonal. Hal ini terjadi dikarenakan data yang menyimpang dari garis diagonal dalam uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15.588	5.662		-2.753	.025		
	TATO	.272	.071	.633	3.833	.005	.881	1.135
	DER	.096	.035	.455	2.757	.025	.881	1.135

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance $0.881 > 0,10$ dan nilai VIF $1,135 < 10,00$, artinya nilai *tolerance* variabel independen X1 dan X2 lebih dari $0,10 (> 0,10)$ dan VIF kurang dari $10 (<10)$, maka dengan demikian data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.023	2.340		-2.146	.064
	TATO	.085	.029	.707	2.882	.060
	DER	.007	.014	.123	.500	.630

a. Dependent Variabel: Abs Res

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan uji – glejser, nilai sig. variabel X1 (0,060) dan X2 (0,630) menunjukkan $> 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa, dalam Uji Heterokedastisitas tidak terdapat gejala Heterokedastisitas dengan menggunakan uji – glejser

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.469	1.57974	2.322

a. Predictors: (Constant), DER, TATO
b. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Hasil Uji Autokorelasi, Oleh karena itu penguji menggunakan uji run test untuk mengetahui atau tidaknya gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.588	5.662		-2.753	.025
	TATO	.272	.071	.633	3.833	.005
	DER	.096	.035	.455	2.757	.025

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Nilai $\alpha = -15,588$. Hal ini menjelaskan bahwa jika *Total Asset Turn Over* (X1), dan *Debt to Equity Ratio* (X2) tergolong tinggi atau baik, maka tingkat *Return On Equity* (Y) yang terjadi sebesar -15,588. Selanjutnya, nilai dari $\beta_1 X_1 = 0,272$. Hasil ini menjelaskan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* (X2) bernilai konstan, maka setiap *Total Asset Turn Over* (X1) yang dimiliki sebesar satu satuan akan meningkatkan *Return On Equity* (Y) sebesar 0,272. Nilai dari $\beta_1 X_2 = 0,096$. Hasil ini menjelaskan bahwa jika *Total Asset Turn Over* (X1) bernilai konstan, maka setiap *Debt to Equity Ratio* (X2) yang dimiliki sebesar satu satuan akan meningkatkan *Return On Equity* (Y) sebesar 0,096

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.760	3.82222

a. Predictors: (Constant), DER, TATO
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Berdasarkan diatas Koefisien Determinasi, pada kolom *R Square* menunjukkan 0,808 atau sama dengan 80,8%. Nilai *R Square* berasal dari nilai kuadrat $0,808 \times 0,808 = 0,655$. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas / independen yaitu *Total Asset Turn Over* (X1), dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dapat mempengaruhi variabel terikat / dependen sebesar 0,808 atau 80,8%. Sedangkan sisanya (*error* 'ε') didapat dari $100\% - 80,0\% = 19,2\%$ yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi atau variabel yang tidak digunakan (diteliti) dalam penelitian ini.

Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.588	5.662		-2.753	.025
	TATO	.272	.071	.633	3.833	.005
	DER	.096	.035	.455	2.757	.025

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Hasil hipotesis pengaruh *Total Asset Turn Over* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,3833 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,346. Sehingga $t_{hitung} 3,3833 > t_{tabel} 2,346$ dan sistematis diperoleh nilai signifikan 0,005 = taraf signifikan 0,005. Dalam hasil uji T ini menunjukkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil hipotesis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y) Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,757 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,346. Sehingga $t_{hitung} 2,757 > t_{tabel} 2,346$ dan sistematis diperoleh nilai signifikan 0,025 < taraf signifikan 0,05 dalam hasil Uji T ini menunjukkan *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Equity*.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490.772	2	245.386	16.797	.001 ^b
	Residual	116.875	8	14.609		
	Total	607.647	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber: Hasil Olah Data Spss 2023

Diperoleh sebesar 16,797 dengan nilai signifikan 0,001. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,835 > F_{tabel} 4,10$ dan sistematis diperoleh nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikannya $0,001 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Menurut Ghazali (2018:98) jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan (*P-Value*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*

Hasil pengujian secara individu (*partial*) pada variabel *Total Asset turn Over* Terhadap *Return On Equity* menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan dengan probabilitas signifikan $0,025 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} 3,3833 > 2,346$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Desi Kartikaningsih, Risfa Jenia Argananta, Rahmi Ambari 1, Andri Indrawan2, Ade Sudarma3, Wenny Anggresia Ginting, Siti Aisyah Nasution). yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson*

product moment, variabel independen *Total Asset Turn Over* (X1) secara individu hanya mampu mempengaruhi variabel dependen *Return On Equity* (Y) sebesar 79,1%.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Hasil pengujian secara individu (*partial*) pada variabel independen *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan dengan probabilitas signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,757 > 2,346$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amalia Tiara Balqish, Henda Hendawati, Azwansyah Habibie, yang menunjukkan bahwa Pemahaman *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment*, variabel independen *Debt to Equity Ratio* secara individu hanya mampu mempengaruhi variabel dependen *Return On Equity* (Y) sebesar 67,4%.

Pengaruh Hubungan *Total Asset turn over* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Hasil pengujian secara bersama-sama pada variabel independen *Total Asset turn Over* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap variabel dependen *Return On Equity* (Y) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan dengan probabilitas signifikan $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $34,835 > 4,10$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah. Hasil penelitian dalam uji secara keseluruhan atau bersama-sama memiliki tingkat kehandalan sebesar 0,808 atau sama dengan 80,8%. berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan. Hasil ini akan bernilai konstan satu (1) sebesar -15,588 untuk setiap kenaikan tingkat *Total Asset Turn Over* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk. dengan nominal koefisien determinasi sebesar 0,808 atau sama dengan 80,8%. yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, dan nilai signifikansi 0.0025. Dengan nilai signifikan $0.0025 < 0.05$, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,3833 > 2,346$. Terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk. dengan nominal koefisien determinasi sebesar 0,808 atau sama dengan 80,8%. yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, dan nilai signifikansi 0.0025. Dengan nilai signifikan $0.0025 < 0.05$, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,757 > 2,346$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arganata, R. J. (2017). Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roe Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Imu Dan Riset Manajemen*, 1 -19.
- Asyifa Yandra Destari, H. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Equity. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 95 - 107.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bei Periode 2015-2018. *Owner*, 657 - 666.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.

- Habibie, A. (2022). Analisa Tato Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Ekuitas*, 642 - 646.
- Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Sikap*, 97 - 111.
- Heri. (2018). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Husein. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity. *Jurnal Akutansi*, 74 - 84.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Rahmi Ambari, A. I. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Budgeting*, 73 - 82.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Bpfe Edisi Ke Empat.
- Samsul. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe.
- Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, M. S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Wenny Anggresia Ginting, S. A. (2020). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Melalui Return On Equity. *Ekuitas*, 79-85